

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Widi Miswari

A210150154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA MAHASWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015

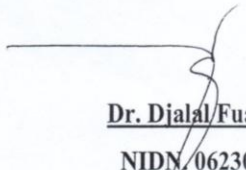
Diajukan Oleh:

Widi Miswari

A210150154

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, September 2019


Dr. Djalal Fuadi, MM

NIDN. 0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015**

OLEH

WIDI MISWARI

A210150154

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 07 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428199303001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Widi Miswari

NIM. A210150154

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat untuk menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain Penelitian yang digunakan adalah desain *survey*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 yang berjumlah 224 mahasiswa. Dalam Penelitian ini Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 135 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang dibagikan kepada responden dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *Exploratory Factor Analysis (EFA)* dengan bantuan *Software SPSS Versi 17 for Windows*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, terdapat 6 faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015, antara lain (1) Motivasi Intrinsik, (2) Faktor pemahaman profesi dan citra positif guru, (3) Faktor lingkungan belajar, (4) Faktor motivasi ekstrinsik, (5) Faktor pengalaman belajar, (6) Faktor prestasi belajar.

Kata Kunci: Minat, Guru

ABSTRACT

The purpose of this research was to prove the factors influence the interest to become a teacher in Accounting Education Study Program students, the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Surakarta University class of 2015. This research used the quantitative method. The research design used survey design. The population was all of the students of the Accounting Education Study Program, the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Surakarta University, the classes of 2015 as many as 224 students. The samples of research were taken by using the proportionate stratified random sampling technique, and they consisted of 135 students of Class 2015. The data of research were collected through questionnaire that was distributed to respondents and documentation. They were then analyzed by using the Exploratory Factor Analysis (EFA) aided with the computer program of Software SPSS Version 17 for Windows. The result of research shows that there are six factors influencing the interest in becoming teachers of the students of the Accounting Education Study Program, the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Surakarta University, namely: (1) intrinsic motivations; (2) understanding on Teacher's and positive image of teacher's profession; (3) learn environment; (4) extrinsic motivation; (5) experience of learn; (6) learn achievement.

Keywords: Interest, Teachers

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan Pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal untuk menghadapi dunia kerja. Menempuh dunia pendidikan, seseorang dihadapkan pada banyaknya pilihan jurusan atau program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan seseorang dapat memilih program studi sesuai dengan yang diminatinya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS dengan Program studi Pendidikan Akuntansi adalah jurusan yang memiliki mata kuliah wajib yang memberikan kesempatan secara langsung kepada mahasiswanya untuk belajar mengajar di dalam ruang kelas layaknya guru profesional.

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS memiliki tujuan menciptakan tenaga pendidik yang profesional. Namun di sisi lain, setiap mahasiswa memiliki keinginan berprofesi yang beragam dan tidak tentu akan memilih menjadi seorang tenaga pendidik atau guru. Hal ini terjadi tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan bidang pekerjaan yang diinginkan misalkan pengaruh latar belakang pendidikan, pengaruh lingkungan, serta pengaruh hasil belajar mata kuliah mahasiswa.

Hurlock (2010) menyatakan banyak faktor yang memengaruhi minat seseorang terhadap pemilihan karier antara lain orang tua, kekaguman, prestise pekerjaan, kesesuaian jenis kelamin, otonomi dalam bekerja, stereotip budaya, dan pengalaman pribadi. Minat mahasiswa menjadi guru dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa atau minat intrinsik serta yang berasal dari luar diri mahasiswa atau minat ekstrinsik. Penelitian Zhao (2011) menyatakan ada beberapa faktor yang membuat lulusan sarjana memiliki minat bekerja sebagai guru antara lain pengalaman belajar, orang tua, penggunaan bahasa asing, semangat untuk mengajar, dapat membantu orang lain, dampak anggota keluarga, manfaat kerja, karier di masa depan, kepribadian, dan materi pelajaran.

Halimah (2006) mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru, antara lain latar belakang pendidikan, gaji, persepsi masyarakat terhadap pekerjaan guru, cita-cita, bakat, keterjaminan masa depan, dan banyaknya waktu cuti atau libur sebagai seorang guru. Harjosumarto, Muhson, dan

Suwarno (2004) mengungkapkan minat seseorang terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh keadaan psikis. Jika seseorang merasa guru adalah profesi yang sesuai dengan panggilan hati nuraninya dan sesuai dengan bakat yang ia miliki, maka dengan sendirinya akan muncul minat sebagai guru. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi atau pengaruh lingkungan luar seseorang seperti dari; lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lain-lain.

Minat menjadi guru pada masing-masing Mahasiswa akan berbeda. Merujuk pada hasil penelitian Sarbini H.S., dkk. (2004) dengan judul penelitian Minat mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang dan tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru. berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya faktor- faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut banyak sekali baik dari dalam maupun luar.

Penelitian Muhammad Wildan, Susilaningsih, Elvia Ivada (Januari 2016) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS Angkatan 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan, dapat disimpulkan terdapat 6 faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS untuk memilih profesi sebagai guru: (1) Faktor Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, (2) Faktor Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Belajar, (3) Faktor Persepsi Kesejahteraan Guru, (4) Faktor Pemahaman tentang Profesi Guru, (5) Faktor Citra Positif Profesi Guru, dan (6) Faktor Latar Belakang Pendidikan. Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diuraikan implikasi dari penelitian ini baik secara teoretis maupun secara praktis. Implikasi secara teoretis yaitu hasil penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang minat, terutama minat dalam memilih karier menjadi guru. Temuan 6 faktor baru dalam penelitian ini juga memperkuat teori Hurlock (2010) bahwa ada faktor intern (dalam diri) dan ekstern (lingkungan) yang memengaruhi minat, termasuk minat dalam memilih pekerjaan.

Hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan oleh Widhi Satya Nugroho, F.Y Khosmas, Okkiana, berdasarkan analisis faktor dapat diperoleh 3 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi bkk pendidikan akuntansi, faktor tersebut antara lain : 1) Factor 1, terdiri atas variabel perhatian terhadap kualitas pendidikan dengan factor loading 0,0904, Nilai Sosial yang tinggi dengan factor loading 0,820, memiliki tantangan dengan Factor Loading 0,757, Biaya Terjangkau dengan factor loading 0,695, Bermanfaat untuk orang lain memiliki factor loading 0,654. Cita-cita menjadi guru dengan factor loading 0,610, mengikuti seminar dengan factor loading 0,69, memiliki pengalaman mengajar dengan factor loading 0,551, factor inidinamakan factor kepribadian dan sikap. 2) Factor 2, terdiri atas variabel dukungan orang tua dengan factor loading 0,856, faktor ini dinamakan faktor keluarga. 3) Factor 3, terdiri atas variabel ikut-ikutan teman dengan factor loading 0,907. Faktor ini dinamakan faktor lingkungan teman. Dari ketiga faktor berdasarkan hasil analisis faktor diatas, peneliti menggolongkan kembali tiga faktor diatas menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari sikap dan kepribadian, yang kedua adalah faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga dan lingkungan teman.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa. Adanya tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa.

Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sisi prestise profesi guru, persepsi mahasiswa tentang tugas dan peran guru, persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru, rasa suka terhadap profesi guru, cita-cita menjadi guru, semangat belajar, etos kerja, dorongan keluarga, pengaruh orang tua, pekerjaan yang ada di lingkungan keluarga, IPK mahasiswa, topik pembicaraan terhadap profesi guru, dukungan dari teman terhadap profesi guru, pengalaman mengajar saat PPL, dukungan pada saat PPL, dukungan karier di prodi akuntansi, mata kuliah prodi pendidikan akuntansi, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, pengaruh dosen di

prodi pendidikan akuntansi, persepsi mahasiswa tentang gaji guru, dan jaminan kesejahteraan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Sampel diambil sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket tersebut telah di ujicobakan sebelumnya kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor. Dimana langkah-langkah analisis faktor menurut Supranto (2004) adalah uji prasyarat analisis yang terdiri dari *Uji Barlett's Test of Sphericity*, *Uji Kaiser-Meyer-Olkin*, dan *Uji Measure of Sampling Adequacy*. Selanjutnya adalah langkah ekstraksi faktor, merotasi faktor, penamaan faktor baru dan yang terakhir menghitung skor faktor. Namun dalam penelitian ini tidak dilakukan langkah terakhir yaitu menghitung skor faktor dikarenakan menurut Supranto (2004) skor faktor biasanya dihitung jika hasil dari analisis faktor akan digunakan untuk analisis lanjutan, karena sebenarnya tanpa menghitung skor faktor hasil dari analisis ini sudah bermanfaat yaitu jika tujuannya hanya ingin mereduksi atau meringkas faktor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hitung teknik analisis faktor menggunakan *SPSS for Windows 17,0 Version* yang pertama adalah uji *Barlett's of Sphericity* menunjukkan bahwa untuk 21 indikator pernyataan diperoleh nilai 289,485 dengan taraf signifikansi 0,000, yang berarti diantara seluruh indikator pernyataan tersebut terjadi korelasi sehingga layak untuk dilakukan analisis faktor.

Tabel 1. Uji *barlett's of sperecity* dan uji *kaiser-meyer-olkin*

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.625
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	289.485
	Df	120
	Sig.	.000

Selanjutnya adalah uji *Kaiser-Meyer-Olkin*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *Software SPSS Versi 17 for Windows*, nilai KMO yang diperoleh adalah 0,625 karena nilai KMO tinggi atau lebih dari 0,5 maka analisis faktor layak digunakan untuk penelitian ini. Langkah selanjutnya yaitu uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Nilai MSA sebenarnya memiliki pengertian yang sama dengan KMO, bedanya MSA menilai setiap variabel/indikator/item dan tidak untuk keseluruhan. Berdasarkan hasil perhitungan MSA yang pertama dengan *Software SPSS Versi 17 for Windows* terdapat 4 indikator dengan nilai korelasi $<0,5$ yaitu $X_2=0,484$, $X_7=0,494$, $X_{10}=0,398$, $X_{12}=0,478$ Hal ini menyebabkan indikator harus dikeluarkan dan melakukan pengujian ulang tanpa X_2 , X_7 , X_{10} , X_{12} .

Pada pengujian kedua menunjukkan terdapat 1 indikator dengan nilai korelasi $<0,5$ yaitu $X_9=0,473$ sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dan melakukan pengujian yang ketiga tanpa X_9 . Pada pengujian yang ketiga semua indikator memiliki nilai $<0,5$ sehingga memenuhi persyaratan untuk menggunakan analisis faktor. Sehingga terdapat 5 faktor yang di keluarkan dan 16 faktor layak melakukan uji selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah faktor dengan cara ekstraksi faktor. Proses ini digunakan untuk mengelompokkan sejumlah faktor dengan mengeluarkan variabel/indikator/item yang nilai eigenvalue-nya kurang dari 1,0. Sesuai dengan pendapat Supranto (2010), penentuan jumlah faktor dilihat dari eigenvalue yang memiliki nilai diatas 1,0. Eigenvalue adalah total variansi yang terdapat pada masing-

masing faktor. Analisis untuk mencari *eigenvalue* dilakukan menggunakan Software *SPSS for Windows 17,0 Version* dengan hasil dengan hasil, terbentuknya 6 faktor baru.

Tabel 2. Ekstraksi faktor

Faktor	indikator	<i>Factor loading</i>	<i>Eigenvalue</i>	<i>% of varians</i>
1	X15	0,481	2,653	16,582
	X16	0,541		
	X17	0,530		
	X18	0,624		
	X19	0,717		
	X20	0,558		
2	X3	0,685	1,900	11,875
	X4	0,525		
	X5	0,481		
3	X6	0,528	1,376	8,598
4	X14	0,725	1,253	7,834
	X21	0,558		
5	X11	0,636	1,206	7,536
	X13	0,535		
6	X1	0,4363	1,115	6,966
	X8	0,406		

Prosedur selanjutnya adalah proses rotasi faktor. Sesuai dengan pendapat Supranto (2010), bahwa pertimbangan rotasi adalah variabel/ indikator/item variabel memiliki korelasi yang tinggi dengan faktor, apabila variabel/indikator/item tersebut memiliki nilai *factor loading* >0,3 atau memiliki *loading* yang tinggi (mendekati 1 atau - 1). Hasil dari rotasi faktor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Faktor yang terbentuk setelah rotasi faktor

Faktor	Indikator	<i>Factor loading</i>	<i>Eigenvalue</i>	<i>% of varians</i>
1	X4	0,699	2,002	12,511
	X5	0,542		
	X6	0,863		
2	X1	0,622	1,783	11,142
	X3	0,637		
	X20	0,670		
	X19	0,534		
	X21	0,546		
3	X16	0,603	1,492	9,327
	X17	0,717		
	X18	0,654		
4	X8	0,718	1,478	9,238
	X13	0,698		
5	X14	0,667	1,459	9,119
	X15	0,697		
6	X11	0,764	1,286	8,053

Berdasarkan tabel 4, ada 16 indikator yang dipertimbangkan menjadi 6 faktor dengan *total varians* 59,39% dan dengan *factor loading* antara 0,532 sampai 0,863 . faktor pertama terdiri X4, X5, X6, X20. Selanjutnya faktor kedua terdiri dari X1, X3, X20, X19, X21. Faktor ketiga terdiri X16, X17, X18. Faktor ke empat terdiri dari X8, X13. Faktor yang ke lima terdiri dari X14, X15. Untuk faktor selanjutnya faktor terakhir yaitu faktor ke enam terdiri dari X11. Setiap faktor memiliki paling sedikit 1 indikator dan yang paling banyak adalah 5 indikator.

Selanjutnya adalah Penamaan Faktor Baru. Pemberian nama baru didasarkan atas keterkaitan antar variabel/indikator/item dalam satu faktor, maka: Etos Kerja (X4) , cita-cita menjadi guru (X5) , semangat belajar (X6) diberi nama faktor motivasi intrinsik; Sisi prestise profesi guru (X1), persepsi mahasiswa tentang kompetensi guru (X3), persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru (X20), persepsi mahasiswa tentang gaji guru (X19), jaminan kesejahteraan (X21) diberi nama faktor pemahaman profesi dan citra positif guru; Dukungan karier di Prodi Pendidikan Akuntansi (X16), mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi (X17), pengaruh dosen di Prodi Pendidikan Akuntansi (X18) diberi nama latar belakang pendidikan; Dorongan keluarga (X8), dukungan teman terhadap profesi guru (X13) diberi nama faktor motivasi ekstrinsik; Pengalaman mengajar saat PPL (X14), dukungan pada saat PPL (X15) diberi nama faktor pengalaman belajar; IPK mahasiswa (X11) diberi nama faktor prestasi belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil Analisis Faktor terdapat 6 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada Mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015 yaitu faktor motivasi intrinsik dengan *factor loading* antara 0,542 - 0,863 , pemahaman tentang profesi dan citra positif guru dengan *factor loading* antara 0,534 - 0,670, faktor lingkungan belajar dengan perolehan *factor loading* antara 0,603 - 0,717, faktor motivasi ekstrinsik dengan *factor loading* antara 0,698 – 0,718, faktor pengalaman belajar dengan perolehan nilai *factor loading* antara 0,667 – 0,697, dan yang terakhir faktor prestasi belajar dengan *factor loading* 0,764. Jadi, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan, faktor tersebutlah yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. Hasil penelitian ini memperkuat teori Zhao (2011), Halimah (2006), serta Harjosumarto, Muhson, dan Suwarno (2004) yang sebagaimana tertera dalam pendahuluan tersebut diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, Anas & Nurhaedah. 2013. *Hubungan Antara Minat dan Persepsi Lulusan SMU Terhadap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol 3. 2013. Hal 41- hal 48.
- Harjosumarto, S., Muhson. A. & Suwarno. 2004. *Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Laporan Penelitian Tidak Dipublikasikan. FIS. UNY. Diperoleh 10 Oktober 2019.
- Hurlock, E, B. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Halimah, H. 2006. *Minat, Motivasi dan Kemahiran Mengajar Guru Pelatih*. Jurnal Pendidikan, 3(1), 83-96. Diperoleh 10 Oktober 2019.
- Muhammad Wildansyah, Susilaningsih, Elvia Ivad. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS Angkatan 2012-2015*. Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 2, No. 1, hlm.12-25
- Sarbini, H.S., dkk. 2004. *Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol 3 hal 52-59.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilo, dkk. 2016. *Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Geografi. 2016. Vol 2. Hal 8 – hal 16.
- V. Wiratama Sujaweni. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widyastono, H. 2013. *Minat Terhadap Profesi Guru, Pengetahuan Tentang Penilaian Hasil Belajar, Dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Hal 222-235.
- Zhao. K.2011. *Motivations to become teachers in Canada: Perseptions from Internationally Educated Teachers*. *International Journal for Cross-Disiplinary Subject in Education (ISJCDSE)*. Diperoleh 10 Oktober 2019.